



Orientum

**Orientasi Haluan Pendidikan,
Kaidah Komunitas & Dampingan Anak,
serta Serba-Serbi Seputar Rumah Belajar Ummasa**

JENJANG SEKOLAH DASAR



Panduan bagi Orangtua Siswa Rumah Belajar Ummasa

Agenda Khas RBU

[1]

AGENDA REFLEKSI & PROYEKSI PROSES BELAJAR, ASESMEN & PERAYAAN

Proses amatan, dampingan dan kemudian apresiasi terhadap keseluruhan proses bertumbuh dan belajar anak, yang dijalani bersama antara keluarga di rumah beserta guru di sekolah; dengan memanfaatkan Jurnal Tumbuh sebagai kerangka dan panduan.

- **Kolom Tumbuh** > *setiap tengah semester*
catatan ringkas tentang perkembangan siswa selama mengikuti tema yang sedang berjalan, berfokus pada aspek fundamental: kemampuan adaptasi & antusiasme, serta karakter pembelajaran secara umum, dsb.
- **Bincang Tumbuh** > *jelang akhir semester*
asesmen yang dihadirkan dalam bentuk obrolan hati ke hati antara guru dan orangtua tentang perkembangan anak beserta segala yang perlu diperhatikan secara lebih khusus
- **Jurnal Tumbuh** (rapor khas RBU) > *penghujung semester*
catatan lebih komprehensif berupa **narasi amatan dan pengalaman belajar anak** yang ditulis oleh guru, bersama dengan **penanda proses bertumbuh** mencakup aspek amatan secara holistik dalam buklet 'Jurnal Tumbuh'. Narasi dalam Jurnal Tumbuh tak lain merupakan versi catatan terstruktur sekaligus penggenap dari agenda 'Bincang Tumbuh' yang menjadi gambaran umum proses satu semester.
- **IHB + Recitum** (ujian khas RBU) > *akhir tema*
"Ingat Hasil Belajar" (IHB) merupakan agenda ujian khas RBU (hanya jenjang SD), mencakup ujian tertulis dengan pemilahan 'materi tematik', serta pula 'materi literasi' dan 'materi numerasi' secara khusus, yang kemudian bersambung pada agenda "Recitum" ("Ruang Ekspresi Cerita Petualang Ummasa"), yakni **presentasi naratif** (lisan) tentang pengamalan dari proses autentik siswa selama satu semester.
- **Artum** ("Cerita Petualangan Belajar dalam Kolaborasi Seni") > *akhir semester*
Ajang kegiatan seni sekaligus seremoni akhir semester yang menjadi yang dihadirkan sebagai sarana berbagi cerita proses pembelajaran (Recitum Akhir), sekaligus etalase portofolio periodik siswa yang juga dapat diakses publik. Tak hanya hadir sebagai sarana ekspresi dan ajang kolaborasi antara siswa, guru dan orangtua, Artum juga menjadi sarana ekspresi bersama para seniman kolaborator yang ikut mendamping proses belajar siswa dalam periode semester tertentu.

[II]

AGENDA FORUM ORANGTUA

Rangkaian kegiatan belajar dan bertumbuh bersama di lingkup edukator (orangtua/keluarga) dan guru seiring keselarasan visi yang dirajut bersama di komunitas pendidikan Ummasa, mencakup ragam variasi “Hari Belajar Orangtua” (HBO). Bersifat wajib dan prioritas sesuai “Akad Kerjasama Pendidikan RBU”, sebagai bagian dari keterlibatan orangtua dalam misi pendidikan di RBU.

- **Paparan Kurikulum Tematik** > *awal tema (2x/semester)*
Paparan wacana dan kurikulum tematik yang mengulas nilai-nilai dan sasaran pembelajaran selama periode tema berjalan (2–4 bulan), termasuk gambaran rencana kegiatan per kelas dan gambaran tentang ruang kolaborasi dan kreativitas pengembangan terapan kegiatan pembelajaran bersama orangtua/keluarga siswa
- **Hari Karya Nyata** > *tengah tema (2x/semester)*
Berkumpul dalam aktivitas bersama keluarga besar RBU untuk mewujudkan **aksi dan karya nyata** dari hasil eksplorasi nilai-nilai tematik dan sasaran pendidikan yang sedang dijalani bersama. Dihadirkan dalam ragam bentuk kegiatan kolaboratif antarkeluarga: memasak bersama dan bersedekah bersama, gotong royong membuat/membangun sesuatu yang bermanfaat nyata, serta ragam proyek kegiatan yang sesuai dengan tema dan sasaran pendidikan.
- **Bincang Inspirasi Keluarga** > *alokasi 1x/bulan - kondisional*
Agenda saling berbagi inspirasi dan wawasan terkait misi pendidikan yang dijalankan bersama di RBU. Dapat bersifat **non-topik** yang merespon pengalaman dan situasi nyata, atau juga secara khusus **mengeksplorasi nilai-nilai tematik dan sasaran pendidikan** melalui cerita pengalaman dan proses di keluarga masing-masing. Dikelola secara mandiri per kelompok kecil (kelas atau fase) di bawah koordinasi Kolsum dan koordinator kelas.
- **Orientum** (workshop keluarga baru) > *alokasi 1x/bulan*
Agenda khusus bagi keluarga yang baru tergabung di RBU. mengulas wawasan terkait filosofi, konsep dasar serta gambaran terapan dari model pendidikan yang dijalankan bersama di RBU. Mencakup 5x pertemuan yang dihadirkan bertahap di tahun pertama ketergabungan.

[III]

AGENDA KETERLIBATAN KELUARGA DI KBM

Keterlibatan orangtua secara aktif merupakan bagian dari “Akad Kerjasama Pendidikan RBU”. Di antara implementasinya ialah diadakannya ruang kolaborasi pendampingan anak. Dalam hal ini, para orangtua dapat berpartisipasi secara **kreatif** dan **eksploratif**, yakni dengan **mengacu pada panduan umum** dalam “**Peta Petualangan Belajar**” yang dibagikan dan diulas setiap awal tema, serta mesti dengan **koordinasi** yang matang dengan guru walikelas.

- **Aksi Keluarga** > *alokasi 1x/bulan - orangtua kelas bergiliran*
Orangtua dari salah satu keluarga siswa ikut turun ke kelas
—mendampingi kegiatan tertentu, berbagi wawasan tematik, dsb.
—sesuai dengan minat atau keahlian khususnya.
- **Hari Buku Keluarga + Antar Sekolah** > *1x/bulan*
Agenda **penguatan kultur literasi** dengan agenda utama tutur cerita dan ragam bentuk kegiatan terkait dunia buku, seiring momen spesial di mana orangtua mengantar anak langsung ke sekolah (tanpa *shuttle*).
- **Ruang Keluarga** > *1x/bulan*
Dengan panduan khusus, keluarga siswa secara khusus mengalokasikan agenda **di rumah masing-masing** (*home education*) untuk menguatkan nilai-nilai dan sasaran di tema tertentu; berjalan di akhir tema (sebagai penggenap) atau di awal tema (sebagai pembuka wacana).

[IV]

AGENDA GUYUB KOMUNITAS

- **Kemkem** (Kemah Kemerekaan) > *tahunan - setiap 17 Agustus*
Berkemah bersama Keluarga BEsar Ummasa seiring momen peringatan kemerdekaan Indonesia, dengan ragam kegiatan bercorak kekeluargaan dan kekomunitasan khas Ummasa.
- **Upacara Bendera + Sarapan Guyub** > *1x/semester*
Orangtua terlibat sebagai peserta dan petugas upacara bendera khas Ummasa, yang bersambung dengan agenda sarapan bersama.
- **Ririungan Keluarga Ummasa** > *akhir semester jelang Artum*
Satu pekan menjelang akhir semester di mana orangtua terlibat bersama dalam kegiatan puncak pembelajaran akhir semester. Dapat dihadirkan dalam kegiatan jelajah bersama, atau variasi kegiatan kebersamaan lainnya; sekaligus beriringan dengan rangkaian aktivitas menyambut dan mempersiapkan Artum sebagai perayaan akhir semester.
- **Buka Bersama & Kajian Ramadan** > *tahunan - jelang akhir Ramadan*
Kegiatan buka bersama dan kajian Ramadan bagi keluarga RBU, yang beriringan dengan Kemah Ramadan siswa SD.

Corak Khas Kegiatan Sekolah Dasar RBU

Karakteristik Kegiatan Fase Usia Tujuh Tahun Kedua

RBU Jenjang Sekolah Dasar program bersekolah bagi anak usia 7-12 tahun dengan **model pendidikan kafah** (pendekatan holistik yang berporos pada spiritualitas) yang menjunjung **nilai-nilai kefitrahan**, Dihadirkan sebagai pembelajaran tematik yang memadukan dampingan **belajar aktif eksploratif** (porsi semi-formal) dengan kegiatan **belajar-mengajar** (porsi formal), seiring ritme dan pembiasaan, serta ragam variasi kegiatan yang mengkayakan khazanah pengalaman dan inspirasi,



Sasaran khas jenjang dasar RBU berfokus pada '**pengenalan diri**', yakni tentang bagaimana anak didamping dan dibantu untuk menghayati kekhasan karakteristik dan potensi dirinya, seiring bertumbuh dan dipupuknya **kepekaan nurani** yang **berakar dari fitrah untuk ber-'tauhid**. Maka seluruh ilmu pengetahuan & keterampilan yang dibangun juga mesti mendahulukan 'akhlak-adab' berkehidupan yang mengacu pada nilai-nilai kenabian.

Fokus sasaran ini diasah seiring bertumbuhnya pula karakter '**pembelajar kafah**' dengan dilatihnya kecakapan berpikir holistik yang berporos pada olah rasa nuraniah, yakni seiring cerapan ilmu pengetahuan yang sebisa mungkin menysasar '**ilman nafi'an**', yakni dengan menysangi dan memilih untuk berfokus pada ragam ilmu pengetahuan sejati yang betul-betul bermanfaat, esensial, tepat guna, serta mengutamakan yang fardhu (wajib, urgen, mutlak), diikuti ragam pengetahuan yang kontekstual dengan kehidupan. Semuanya dibangun dalam kerangka ilmu holistik (utuh, saling terkait) dan senantiasa dibawa dalam sudut pandang sebagai pribadi muslim (Islamic worldview).

Keseharian proses belajar dibalut dengan pembiasaan '**pola hidup hasanah**': cara hidup sehat, ramah alam, non-konsumtif, hemat, efisien, tepat sasaran, serta mengacu pada nilai-nilai keteladanan nabi, yang juga terdukong dengan prinsip '**sehat afiyah**': bukan sebatas kebugaran fisik yang disokong gaya hidup sehat-alami sesuai fitrah, melainkan juga sangat memperhatikan kesehatan mental-spiritual. semua ini dikembangkan seiring diasahnya '**kecakapan hidup**' taraf dasar yang mendukung kemandirian dalam menjalani hidup, beriringan dengan dilatihnya '**kreativitas sejati**' yang mengarah pada kemaslahatan, seiring ditumbuhkannya '**estetika**' melalui ragam aktivitas olah rasa yang menghaluskan keseluruhan aspek.

*

Di antara target materi khas jenjang sekolah dasar RBU ialah genapnya kerangka wawasan '**sirah nabawiyah**' taraf dasar, seiring ditumbuhkannya kecintaan terhadap Nabi ﷺ, serta dibangunnya perspektif historis yang jernih dan lurus. Maka dihadirkanlah tradisi berkisah dalam keseharian, di mana membaca/ dibacakan kisah ditempatkan sebagai salah satu metode utama dalam pendidikan. Tradisi sirah ini diiringi pula '**kultur qur'ani**' dengan dihadirkannya agenda **talaqi qur'an tematik** sebagai rutin pagi, di mana ayat-ayat al-Qur'an dibacakan, dihafalkan, serta ditelaah secara kontekstual & terkait olahan belajar anak di keseharian sesuai tahapannya (bukan sekadar hafalan linera berurut tanpa makna dan rasa).

Selebihnya yang juga krusial dalam **menyiapkan akil baligh** ialah memastikan agar anak dapat **memahami, memaknai dan menjalankan ibadah wajib secara mumpuni**, agar sang anak selepas usia akil-balighnya dapat memenuhi hal-hal wajib sebagai muslim secara teguh dan konsisten—insya Allah.

Panduan Teknis Kegiatan Sekolah Dasar

Ritme Kegiatan Rumah & Sekolah

Rangkaian alur kegiatan jenjang SD secara umum mencakup alur aktivitas yang mesti terkawal dengan baik dalam dampingan orangtua dan guru:

- **RITME HARIAN**

Mencakup rutin pagi, aktivitas utama, jeda, hingga rutin siang hingga pulang sekolah, yang diharapkan bersambung dengan rangkaian kegiatan di rumah dalam dampingan orangtua, mencakup:

- > **tidur/istirahat siang** yang bersambung dengan dampingan **ragam aktivitas sore** dengan variasi kegiatan positif: jam baca dan akses buku, bermain terarah/terpantau, menuntaskan Tantangan Rumah yang ditugaskan dari sekolah, serta mengikuti ragam pekerjaan rumahan bersama orangtua; sebagai opsi kegiatan, sangat dianjurkan untuk mengikuti setidaknya salah satu dari **kegiatan ekstrakurikuler** yang dihadirkan di RBU
- > pembiasaan **tidur awal waktu** (ba'da isya) seiring **momen intim** bersama orangtua (**tutur cerita & obrolan sebelum tidur**)
- > **bangun & mandi di awal waktu** pada keesokan harinya

- **RITME PEKANAN**

Terdapat agenda khusus pekanan, yaitu:

- > **SENIN: “Jabacita” (Jam Baca Kisah Cerita** di mana anak membawa buku cerita sesuai dengan jenjangnya. Untuk referensi kategori buku silakan baca di klip “Mendulang Bacaan Terbaik: Panduan Literasi Kafahulfitrah”
- > **JUMAT: Berbagi makanan** anak membawa makanan lebih untuk berbagi secukupnya. Pastikan makanan yang dibawa yaitu makanan sederhana dan minim kemasan plastik.

- **PERIODE TEMATIK**

Ragam tema dihadirkan untuk menguatkan paparan nilai-nilai tertentu (kebersyukuran, rasa takjub pada alam, kesahajaan, perhatian, dsb.) Masing-masing tema berjalan dalam periode sekitar 2–4 bulan dan akan terus berganti dengan tema berikutnya. Secara umum ada 8 tema dalam kurikulum Kafahulfitrah yang mewakili nilai-nilai universal yang hendak dipaparkan. Dalam satu semester ada dua tema, dan dalam satu periode “fase” (dua tahun), anak akan melalui kedelapan tema tersebut—yang di jenjang berikutnya akan diulang dengan bobot dan kedalaman yang berbeda.

Jam Kegiatan & Teknis Antar-Jemput

Hari & Jam Kegiatan	Jam Antar-Jemput Shuttle		Keterangan
	berangkat dari Sucore	pulang dari Ummasa	
SENIN-KAMIS 07.30 – 13.00	07.00	13.00	# Estimasi perjalanan Ummasa-Sucore ± 20-30 menit. # Anak yang ikut transit poin di jalur berangkat harus sudah siap di posisi transit sesuai jadwal, sehingga bisa langsung siap naik shuttle tanpa mengganggu lalu lintas # Shuttle akan mulai jalan sesuai waktu. Bila shuttle sudah jalan, ortu harap langsung mengantar ke titik transit terdekat atau langsung ke Ummasa.

Pakaian Kegiatan

- Senin : bebas nyaman-sopan-sederhana
- Selasa : bebas nyaman-sopan-sederhana
- Rabu : Kaos Petualang Ummasa
- Kamis : bebas nyaman-sopan-sederhana
- Jumat : khas muslim (baju koko, jilbab, peci, serban, dsb.)

Khusus “Hari Upacara” di Senin pekan pertama setiap bulan: nuansa nusantara bercorak batik

Komunikasi Rumah & Sekolah

Untuk mewujudkan keselarasan dalam pendampingan anak di keseharian, komunikasi antara rumah (orangtua) dengan sekolah (fasilitator)..

- Komunikasi untuk keperluan khusus dapat dilakukan lewat obrolan langsung di sekolah (melalui janji), sesuai kebutuhan.
- Komunikasi teknis dan info di keseharian dapat lewat media komunikasi WA group per keluarga.
- Komunikasi berupa obrolan lebih mendalam terkait proses tumbuh kembang secara komprehensif diagendakan rutin pada agenda “Bincang Tumbuh” menjelang akhir semester, dilakukan di Ummasa, dan orangtua membawa buklet “Jurnal Tumbuh” sebagai kerangka topik obrolan.
- Komunikasi terkait situasi anak atau lingkup kelas, dapat disampaikan kepada **Guru Wali Kelas**. Adapun hal lain untuk topik dan kebutuhan khusus, bisa langsung disampaikan kepada tim koordinator (“**Koordinator Umum**” atau “**Kordinator Bina Siswa**”).
- Tiap kelompok (kelas) memiliki koordinator sebagai perwakilan orangtua kelas yang berfungsi mengkoordinasi hal-hal berkaitan dengan kegiatan dan kebutuhan bersama di lingkup, baik komunikasi antar-keluarga di kelompoknya maupun dengan pihak sekolah.

GAMBARAN AGENDA SEKOLAH

AGENDA HARIAN, ALUR PEKAN, & POLA ROTASI PEKAN

- **CURAH KARSA** [15'] ± 07.30-07.45
adaptasi lingkungan: main bebas & aktivitas minat autentik

- **RUTIN PAGI: NAZAM-SYAHDU** [15'] ± 07.45-08.00
wudhu > waktu hening > stanza tauhid > senandung dzikir > doa

- **SESI FONDASI: QUR'AN-SIRAH** [30'] ± 08.00-08.30
kesatuan olahan "ayat-matan-kisah" (paparan, hafalan, makna)

- P1 P2 P3 = TRADISI LISAN** > hafalan & kajian al-Qur'an dalam format talaqi, tutur kisah & halaqah
alur mingguan: **H1-H2:** talaqi ayat (dikte) + paparan sirah | **H3:** muraja'ah (ingatan) + kesan autentik
H4: makna ayat + fiqih sirah | **H5:** praktek ayat + tahsin
- P4 = BACA-TULIS** > pengayaan iqra (baca-tulis teks al-qur'an) seiring rutin pembacaan
cuplikan sirah & kisah kenabian (*read aloud* oleh anak secara bergilir)
[*latihan membaca teks di sekolah + penguatan kemampuan baca & tantangan menulis di rumah*]

- **JEDA: GELORA PAGI** [20'] ± 08.30-08.50
lepas busur panah | ragam gerak fisik | kegiatan ritmis-musikal

- **JEDA: RELAKSASI-TRANSISI** [10'] ± 08.50-09.00
bersiap masuk ke materi utama penyesuaian dari sesi sebelumnya

- **SESI UTAMA: MATERI TEMATIK** [60'] ± 09.00-10.00
olahan materi utama – terintegrasi dalam tema

- H1-H2:** pengenalan materi | **H3:** mengingat & mencurah kesan autentik
H4-H5: penggenapan, konseptualisasi, menuliskan & melengkapi catatan secara utuh

- **JEDA: KUDAPAN & MAIN BEBAS** [30'] ± 10.00-10.30

- **SESI PENGUATAN: LITERASI-NUMERASI-UBUDIYAH** [40'] ± 10.30-11.10
olahan literasi, numerasi, studi islam (tetap dikaitkan dengan tema)
berselang-seling per 1 pekan

- P1 P4 P7 = PEKAN LITERASI** > fokus penguatan pemahaman & keterampilan seputar baca-tulis
P2 P5 P8 = PEKAN NUMERASI > fokus penguatan pemahaman & keterampilan seputar matematika
P3 P6 P9 = PEKAN UBUDIYAH > fokus penguatan wawasan keislaman & keterampilan ibadah
H1: pengenalan materi | **H2:** mengingat + kesan | **H3:** konsep & catatan | **H4-H5:** latihan & penggenapan

- **SESI PENGAYAAN: KREATIF-INSPIRATIF** [40'] ± 11.10-11.50
jam karya, proyek, tamu, aksi keluarga, diskusi kelompok, dsb.

- **RUTIN SIANG: SHALAT JAMA'AH & MAKAN SIANG** [45'] ± 11.50-12.35
pembiasaan shalat berjama'ah, piket adzan & iqamah,
pembelajaran seputar makan (terkait adab & ragam pembiasaan)

- **SESI PENUTUP: SIMPUL HARI** [20']

GAMBARAN ANJURAN AGENDA RUMAH

DAMPINGAN BELAJAR ANAK & PENJAGAAN AKTIVITAS POSITIF

• SENIN

QUR'AN SIRAH

- > *orangtua* dianjurkan **menambahkan** tutur kisah kenabian pilihan rumah sesuai tema di sekolah
- * *materi utama tematik* biarkan diendapkan belum perlu dibahas

• SELASA

KULTUR LITERASI

- > *anak* diarahkan untuk menjalani rutin **membaca buku cerita** & eksplorasi kepastakaan (15-30 menit)
- secara *mandiri* (dengan arahan/dampingan orangtua)
- * *materi utama tematik* biarkan diendapkan belum perlu dibahas

• RABU

QUR'AN SIRAH

LIT-NUM-BUD

- > *orangtua* dianjurkan mendamping **mura'jaah** ayat yang sedang dihafal di sekolah
- > *orangtua* dapat menanyakan & mengulas **materi literasi/numeasi/ubudiyah** yang telah dibahas kemarin di sekolah (sesuai fokus olahan pekan)

• KAMIS

MATERI TEMATIK

RUTIN LITERASI

- > *orangtua* dianjurkan **menanyakan & membahas materi tematik** yang telah disampaikan di SEKOLAH
- > *anak* diarahkan untuk menjalani rutin **membaca buku cerita** & eksplorasi kepastakaan (15-30 menit)
- secara *mandiri* (dengan arahan/dampingan orangtua)

• JUMAT

MATERI TEMATIK

QUR'AN SIRAH

- > *orangtua* dianjurkan **membincangkan materi tematik** lewat **obrolan ringan**, dalam konteks **menghidupkan nilai-nilai** yang telah diserap dan dipelajari di sekolah
- > *orangtua* dianjurkan **mengulas & membincangkan makna ayat & kisah kenabian** yang telah disampaikan di sekolah, sekaligus **mura'jaah** hafalan ayat

• SABTU-AHAD

JEDA

- > Sabtu dianjurkan untuk **aktivitas ringan** yang bersifat **refreshing** (jalan-jalan ke alam, cengkrama keluarga, dsb.); sangat tidak dianjurkan menambahkan aktivitas belajar yang mengandung beban kognitif
- > di ujung pekan (Ahad) dianjurkan untuk meluangkan waktu untuk benar-benar berjeda (diam, santai, relaksasi)

Pengondisian Lainnya

- **Tradisi Telanjang Kaki**

Aktivitas bertelanjang kaki di keseharian aktivitas KBM ialah di antara kekhasan RBU. Selain dampak baiknya yang terkait dengan kesehatan jasmani dan emosi-mental, secara umum juga memberikan keleluasaan bagi anak dalam mengeksplorasi lingkungannya, terkhusus dalam mengakses dan melebur dengan alam terbuka

- **Renang & Eksplorasi Air**

Dilakukan sekali dalam sebulan (di jam sekolah) dengan jadwal sesuai Almanak Kegiatan 2025/2026. Kegiatan renang ini juga bisa diisi dengan kegiatan lain yang sifatnya bermain atau eksplorasi air tergantung situasi dan kondisi cuaca. Info lanjutan akan disampaikan lewat WA sebagai pengingat.

- **Hari Jelajah**

Kegiatan menjelajah atau bertualang, khususnya jelajah alam terbuka dan jelajah kampung, ialah satu di antara kegiatan khas RBU.

Aktivitas semacam ini bisa dilakukan hampir setiap pekan, yang biasa dikenali sebagai agenda “Rabu Jelajah”. Orangtua diharapkan dapat melengkapi perlengkapan aktivitas alam terbuka bagi anak, semisal: topi, ransel yang nyaman dipakai jalan kaki, pakaian lengan panjang, juga sandal gunung dan sepatu yang memadai untuk eksplorasi lintas alam.

- **Pakaian Cadangan**

Secara umum, kegiatan belajar di Ummasa berlangsung secara dinamis—anak-anak bermain, berkarya, bereksplorasi, dan menjelajah. Karena itu, pakaian anak-anak sangat mungkin menjadi basah, kotor, atau bahkan robek. Orangtua perlu menyiapkan satu set pakaian cadangan lengkap (baju, celana/rok, pakaian dalam) yang disimpan di tas anak atau di loker kelas. Untuk jenjang SD, disarankan juga membekali anak sandal (bernama), yang bisa ditinggal di Ummasa. Sandal ini akan digunakan untuk kegiatan tertentu, seperti salat Jumat atau kegiatan tertentu. Bila pakaian cadangan dipakai di hari itu, orangtua dapat menggantinya dengan set baru keesokan harinya.

- **ATK & Perlengkapan Pendukung**

Setiap anak membawa peralatan pribadi dari rumah yang mendukung kegiatan belajar harian. Perlengkapan umum yang dibawa antara lain:

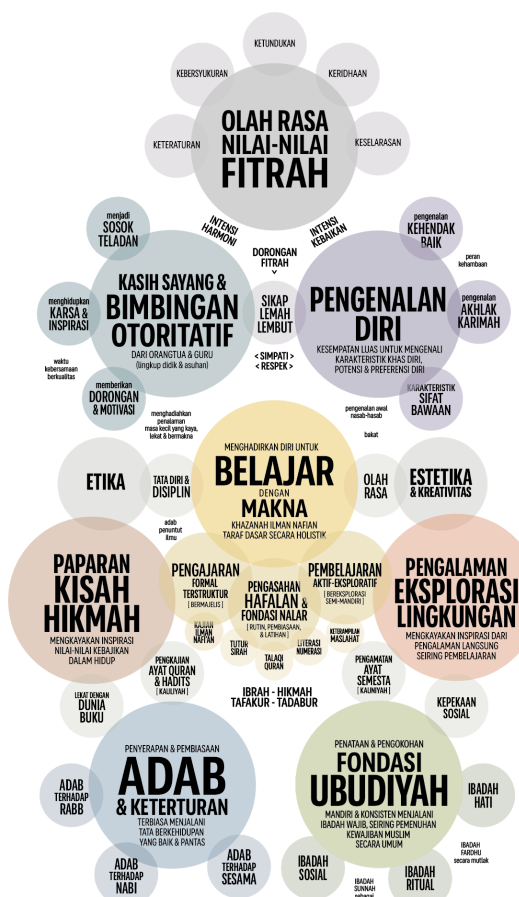
- Alat tulis lengkap
- Map file (untuk menyimpan LKS atau tugas tematik)
- Buku catatan
- Peralatan bekal makan dan tumbler minum
- Perlengkapan olahraga atau jelajah sesuai jadwal (akan diinformasikan)

Seluruh perlengkapan “diberi nama” agar tak tertukar.

Panduan Umum Pendampingan SD

Keselarasan Dampingan Proses Belajar di Rumah

Pembelajaran di RBU dirancang agar senantiasa ‘hidup’ dan bermakna—baik saat anak berada di sekolah maupun ketika bersama keluarga di rumah. Di usia SD, anak telah masuk ke fase usia tamyiz di mana otoritas orangtua mesti hadir secara kuat seiring balutan kasih sayang dan pengenalan karakteristik khas anak. Berikut kata-kata kunci terkait pendampingan di fase usia ini:



Sepanjang usia tamyiz ini, peran orangtua sebagai edukator serta mitra belajar sangat penting untuk menguatkan proses yang sedang dijalani anak amatlah penting. Dampingan di rumah bukanlah sekadar "mengulangi pelajaran sekolah", (secara teknis dan mekanis) melainkan lebih pada **menghidupkan kembali pengalaman belajar**, memperluas dan **menguatkan konteksnya** dengan kehidupan anak, serta membangun **relasi dan makna** yang lebih dalam.

Proses dampingan ini juga secara umum membantu anak membangun **kemandirian belajar** secara bertahap, sedari olahan kognitif dan kreativitas hingga hal teknis seperti menyiapkan kebutuhan pribadinya dalam urusan belajar (buku, alat dan bahan proyek, dll.). Dampingan ini juga menjadi **ruang bersama untuk berdiskusi**, menggali rasa ingin tahu, termasuk secara khusus mendalami nilai-nilai tematik sesuai dengan alur pembelajaran yang sedang dijalani di sekolah.

Menghidupkan Nilai-Nilai & Sasaran Tematik, seiring Pembiasaan Aktivitas Positif di Rumah

Setiap tema belajar membawa nilai kehidupan yang bisa tumbuh alami lewat cerita, kegiatan, dan contoh nyata. Anak-anak usia tamyiz (7-14 tahun), nalar anak berkembang seiring kepekaan terhadap sisi olah rasa, di mana jiwa secara bertahap mulai haus akan nilai-nilai kebaikan sejati dan kebenaran.

PERAN ORANGTUA:

- **Mengenali nilai utama dari tema** yang sedang dipelajari anak (informasi disampaikan setiap tema dimulai).
- **Mengaitkan aktivitas harian di rumah dengan nilai-nilai** yang sedang dikuatkan di sekolah. Misalnya, saat anak membantu menyiapkan makan dan mengikuti agenda makan bersama keluarga, orangtua bisa mengaitkan dengan nilai tanggungjawab, serta nilai tentang kebersyukuran, kesederhanaan, adab makan, dsb.
- **Menghadirkan suasana rumah yang sejalan** dengan nilai tersebut.
- Membuka **percakapan dan ruang bincang** tentang perasaan dan pengalaman anak dalam menghayati nilai tertentu. Stimulasi dan Kondisikan agar anak punya waktu luang dan kebiasaan untuk merenungkan apa yang sedang ia jalani dan pelajari bersama tema yang digulirkan di sekolah.

Urgensi Perhatian pada Ritme

Di antara hal krusial yang acapkali terabaikan dalam pengasuhan dan pengondisian rumah ialah perihal ritme keseharian. Padahal keteraturan dalam menjalani ritme sesungguhnya menjadi fondasi bagi kebaikan pembelajaran secara keseluruhan. Meski hal ini semestinya telah ajeg di fase tujuh tahun pertama (usia prasekolah), namun penting bagi orangtua dengan anak di jenjang SD untuk tetap punya perhatian khusus terhadap ritme keseharian di keluarga.

PERAN ORANGTUA:

- Tetapkan pembiasaan **jadwal tidur** dan **bangun** yang **konsisten**:
- Membuat jadwal harian rumah seperti jam mandi, bermain, makan, tidur, dan aktivitas lainnya.
- Penting untuk memiliki waktu tidur dan bangun yang relatif konsisten setiap hari, bahkan pada akhir pekan, untuk membantu mengatur ritme sirkadian alami anak.
- Terlebih di jenjang yang lebih kecil, pastikan suasana yang menyenangkan dan menenangkan hati saat anak menjelang tidur. Misalnya, membacakan cerita sebelum tidur atau memberikan pelukan hangat.
- Melibatkan anak dalam kegiatan merawat rumah dan pekerjaan rumahan sebagai bagian dari ritme.

Mempersiapkan Nutrisi Memadai di Rumah & Bekal Kudapan Sekolah

Di antara yang penting diupayakan dalam pendampingan tumbuh kembang anak ialah memerhatikan kecukupan nutrisi seiring wawasan dan pembiasaan memilih menu sehat bersahaja pada anak dan seluruh keluarga.

Siswa SD diarahkan untuk membawa **bekal kudapan sehat sederhana** serta **minum dalam tumbler**. Sebisa mungkin menu rumahan yang tidak menyisakan banyak sampah kemasan. Bekal kudapan untuk disantap saat jam istirahat sekitar pukul 10.00.

POLA RUTIN BEKAL MINGGUAN:

- SENIN & RABU > **buah/sayur non-kemasan**
- SELASA & KAMIS > **kreasi menu rumahan**, bebas: sehat-sederhana
- JUMAT > **berbagai bekal kudapan** (boleh bawa lebih untuk teman-temannya)

PERAN ORANGTUA:

- Menyajikan **menu sehat sederhana**: menu rumahan yang memenuhi nutrisi dasar dalam ragam pilihan, termasuk pembiasaan ragam buah & sayur.
- Menu sehat **buatan ibu** (sesederhana apapun) adalah yang jauh lebih utama ketimbang yang lain; hadirkan suasana ibu yang menyiapkan menu bekal sebagai bagian dari pengalaman batin anak tentang kasih sayang dan perhatian
- **Hindari secara mutlak makanan kemasan pabrikan** (khususnya UPF) pada bekal anak, seiring pembiasaan dan pengenalan cara memilih makanan sehat.

Variasi Aktivitas vs Gadget

Ketika kebutuhan utama anak ialah aktivitas fisik dan eksplorasi di alam terbuka, di zaman ini kebutuhan itu justru direnggut dengan adanya ragam gadget (ponsel, tablet, dan TV). Tak bisa dimungkiri, aktivitas ber-gadget pada anak adalah hal yang mesti sebisa mungkin diperjuangkan untuk dihindari. Tak lain agar anak kembali pada kodrat tumbuh kembangnya untuk banyak beraktivitas fisik di alam terbuka. Dan pula, lebih banyak aktivitas positif bermakna dalam lingkup aktivitas rumahan bersama orangtua (aktivitas dapur, mendongeng, dsb.)

PERAN ORANGTUA:

- Menghadirkan lingkungan yang kondusif untuk menghindari gadget: mengajak anak bermain di luar ruangan (bermain bersama tetangga di luar rumah, main bola, bersepeda, jalan-jalan, juga menjelajah alam di akhir pekan).
- Terapkan aturan gadget secara ketat di lingkup rumah.
- Hadirkan ragam variasi kegiatan positif non-gadget yang menjadi minat anak dan mungkin sesuai dengan arketipe dan mendukung kekhasan potensinya, termasuk dengan kegiatan ekstrakurikuler di jadwal siang-sore RBU.
- WASPADA: Jangan jadikan akses gadget sebagai *reward* atau iming-iming, karena berdampak fatal dapat membiaskan makna bermain gadget sebagai sesuatu yang pantas diperjuangkan oleh anak.

Ekstrakurikuler RBU

Ekstrakurikuler di jenjang SD sifatnya sangat direkomendasikan untuk mengisi waktu luang sepulang sekolah dengan kegiatan kreatif dan eksploratif yang bermanfaat dan sejalan dengan sasaran belajar di jenjang SD.

PILIHAN ESKSUL YANG TERSEDIA:

- KLAB PANAHAH
- KLAB RENANG
- KLAB MENGAJI
- KLAB MUSIK (dalam proses penyiapan)

Pengondisan kegiatan ekskul dijadwalkan sebagai berikut:

13.00–13.30:	Qailullah (tidur siang/istirahat di sekolah)
13.30–14.00:	Persiapan
14.00–15.30:	Kegiatan Utama Ekstrakurikuler
15.30–16.00:	Shalat Ashar berjamaah + simpul sore
16.00:	Shuttle sore menuju Sucore

Jadwal ekskul secara umum di hari Selasa dan Jumat (info detail bisa didapatkan melalui admin RBU).

Tantangan Rumah & LKS

LKS khas RBU dirancang oleh guru wali kelas secara kreatif sebagai media pendalaman materi dan pengembangan keterampilan berpikir. Sesekali (sekitar 2x per pekan) dihadirkan sebagai tantangan untuk dituntaskan di rumah—dan untuk olahan nilai-nilai tertentu, sangat mungkin dihadirkan sebagai tantangan bersama orangtua.

GAMBARAN VARIASI LKS:

- Tantangan kreatif (jurnal, karya visual, eksperimen sederhana, dsb.)
- Aktivitas melakukan/menuntaskan pekerjaan rumahan tertentu sebagai bagian dari tanggungjawab
- Latihan menulis, berhitung, atau menggambar
- Aktivitas eksplorasi bersama orangtua (misalnya meneliti benda di rumah, membuat laporan sederhana, dsb.)

PERAN ORANGTUA:

- Menyediakan waktu untuk menemani anak untuk mengolah dan menuntaskan Tantangan Rumah, baik berbasis LKS maupun tantangan aktivitas tertentu
- Menghindari memberikan jawaban langsung dan praktis. Sebaliknya, arahkan dengan pertanyaan terbuka seperti: “Bagaimana menurutmu?”, “Coba renungkan lagi..”, “Kamu ingat kemarin kita bahas ini waktu cerita tentang...?”
- Memberikan catatan ringan, pujian, atau gambar kecil sebagai bentuk apresiasi di lembar LKS anak.

Ragam Buku Catatan & Karya Anak

Seiring proses belajar, siswa akan menggunakan beberapa jenis buku catatan. Ragam buku ini diberikan dan digunakan bertahap seiring level kelas.

- **“Buku Catatan Tematik”** yang digunakan untuk mencatat dan berkreasi ragam olahan terkait pembelajaran tematik. Secara umum, materi tematik ini akan berfokus pada salah satu topik tertentu: “Sains Diri”, “Sains Alam”, “Sejarah & Sains Sosial”. Selain sebagai buku catatan pengetahuan dan temuan hikmah pelajaran, buku ini juga diisi secara estetis dan kreatif sesuai autentisitas ekspresi anak.
- **“Jurnal Diri”** sebagai ruang refleksi pribadi anak tentang perasaan, pengalaman, atau pemahaman selama proses belajar. Digunakan untuk refleksi mingguan, mulai anak kelas 2 SD, dengan bobot yang bertahap.
- **“Buku Asahan”** digunakan untuk mengasah keterampilan “Literasi” dan “Numerasi” secara spesifik, seperti keterampilan teknis menulis (kerapian, ketahanan, dsb.), atau latihan berhitung secara khusus (konsep dan makna dihadirkan lewat olahan tersendiri secara holistik).
- **“Buku Ubudiyah & Kajian Islam”** digunakan untuk mencatat secara khusus topik-topik keibadahan (khususnya fikih dasar untuk kebutuhan anak), catatan ayat dan hadits pilihan, dsb.

PERAN ORANGTUA:

- Meninjau secara berkala buku-buku catatan tersebut.
- Ajak anak menceritakan isi catatannya, lalu respons dengan antusias, dan jangan ragu memberikan komentar apresiatif.

IHB (Ingat Hasil Belajar) & Recitum

Setiap satu tema (antara 8 pekan hingga 16 pekan), anak akan mengulas kembali pembelajaran melalui kegiatan IHB dan Recitum yang dilakukan di akhir tema. IHB ialah ujian tematik berbasis kertas, sedangkan Recitum berbasis presentasi naratif. Dalam satu semester, ada dua tema berbeda yang akan diujikan.

PERAN ORANGTUA:

- Menyiapkan ruang waktu yang tenang dan menyenangkan untuk mengulas, mempelajari dan meninjau kembali topik-topik yang sudah dipelajari sesuai kisi-kisi yang diberikan.
- Berdiskusi ringan dengan anak, misalnya: “Dari semua yang kamu pelajari, mana yang paling kamu suka?” atau “Apa kamu merasa sudah bisa menjelaskannya?”

Tim RBU

Tahun Pendidikan 2026/2027

KEPALA UMMASA

Hardinansyah Putra Siji

memimpin lembaga dan komunitas Ummasa secara keseluruhan, termasuk Rumah Belajar Ummasa dan sayap-sayap aktivitasnya

PENELITIAN & PENGEMBANGAN (R&D)

Taufanny Nugraha, Yudi Gunawan

merancang haluan pendidikan & kurikulum RBU, serta konsep desain program kegiatan Ummasa secara keseluruhan, mencakup pembekalan tim edukator secara umum

*

KOORDINATOR UMUM RBU

Arry Syakir Gifari

memimpin operasional Rumah Belajar Ummasa secara keseluruhan, mencakup implementasi kurikulum, dampingan dan manajemen guru, pengelolaan program kegiatan secara umum, dsb.

KOORDINATOR BINA SISWA RBU

Dwi Kartika Yuddhaswara

berfokus memantau perkembangan karakter & kapasitas anak, mencakup komunikasi & sinergi rumah-sekolah, sekaligus guru khusus yang bersentuhan dengan ragam program di tiap kelas

KOORDINATOR PROGRAM KREATIF RBU

Muhammad Raihan

mengembangkan serta mengelaborasi sisi kreativitas & estetika pada program antarkelas seiring aktivitas RBU secara keseluruhan

ADMINISTRASI & KEUANGAN

Gesti Triviana

*

GURU WALI PRASEKOLAH

Meylani Ayu Puwanti & Suci Listina Sari

GURU WALI SD KELAS 1

Rizka Dwi Murti

GURU WALI SD KELAS 2

Muhammad Fikran Qintara

GURU WALI SD KELAS 3

Salimah Nurul Latifah

GURU WALI SD KELAS 4

Fifin Agustini Sulaiman

GURU WALI SD KELAS 5

Nur Sandi

GURU WALI SD KELAS 6

Esih Setiasih